

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA TARUNA NUSANTARA MAGELANG**



Disusun oleh :

Nama : Tyas Adhy Pornomo

NIM : 6101409075

Prodi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan

Rekreasi

**JURUSAN PENDIDIKAN JASMANI, KESEHATAN, DAN
REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator
Nusantara



**Dr. Subyantoro, M.Hum.
Si.**
NIP 19680213 199203 1 002
004

a.n. Kepala SMA Taruna

Wakasek, Pendidikan



Drs. YB. Suparmono M.

NIP 19580123 198103 1

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadirat Tuhan YME karena dengan segala rahmat karuniaNya penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan II ini. laporan ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan nilai dalam mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan II yang dilakukan mulai tanggal 8 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Tidak lupa penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan dan bimbingan dari semua pihak, sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan dengan baik. Ucapan terima kasih tersebut penyusun tujukan untuk :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino M.Pd selaku kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang
3. Dr. Subyantoro, M.Pd. selaku Dosen Koordinator PPL di SMA Taruna Nusantara Magelang
4. Dra. Endang Sri Hanani M.Kes. selaku Dosen Pembimbing
5. Brigjen Jendral (Purn) Bambang Sumaryanto selaku Kepala Sekolah SMA Taruna Nusantara Magelang
6. Drs. Asri Trisno Utomo selaku Kepala Mimbar Penjasorkes SMA Taruna Nusantara
7. Drs. Maryanto selaku guru pamong
8. Seluruh Pamong dan Karyawan SMA Taruna Nusantara Magelang

9. Siswa-siswi Taruna Nusantara Magelang

10. Rekan-rekan PPL serta semua pihak yang telah membantu dari awal sampai akhir pelaksanaan PPL II.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini jauh dari sempurna, karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang dapat membangun demi kesempurnaan laporan ini. semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penyusun, serta pembaca umumnya.

Magelang, 8 oktober 2012

Tyas Adhy Pornomo

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGHANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. TUJUAN.....	2
C. MANFAAT.....	3
BAB II LANDASAN TEORI.....	5
BAB III PELAKSANAAN.....	10
A. WAKTU DAN TEMPAT.....	10
B. TAHAPAN KEGIATAN.....	10
C. MATERI KEGIATAN.....	11
D. PROSES BIMBINGAN.....	12
E. HAL-HAL YANG Mendukung dan Menghambat selama PPL Berlangsung.....	13
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Kegiatan
2. Presensi mahasiswa PPL
3. Daftar hadir dosen Pembimbing
4. Kalender Pendidikan Tahun 2011/2012
5. Rincian Minggu Efektif
6. Program Tahunan
7. Program Semester
8. Silabus
9. Rencana Pembelajaran
10. Jurnal Harian Mengajar
11. Jadwal Pelajaran
12. Daftar Nama Siswa
13. Daftar nilai tugas, diskusi, dan ulangan harian siswa
14. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu lembaga pendidikan di perguruan tinggi Indonesia diharapkan dapat menyiapkan tenaga kerja yang berkualitas dan terampil di bidangnya masing-masing. UNNES selain menyiapkan tenaga terampil setiap disiplin ilmu yang ditekuni dan dipelajari juga menyiapkan tenaga kependidikan yang dulunya bernama Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP).

Peranan Universitas Negeri Semarang dalam menyiapkan tenaga pendidikan sangat besar. Oleh karena itu dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan, UNNES membuka Program kependidikan S1, dan Program Pascasarjana. Kurikulum yang digunakan wajib bagi kedua program tersebut diatas dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di sekolah latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian integral dari pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang. Berdasarkan UU No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, PP No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi dan berdasarkan Surat Keputusan Penyelenggara Pendidikan di UNNES menjelaskan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program pendidikan.

Salah satu mata kuliah yang harus dipelajari adalah Praktik Pengalaman lapangan, praktik kuliah ini diadakan dalam dua periode. Periode pertama yaitu PPL I kegiatannya meliputi observasi dan orientasi sekolah latihan dan periode kedua yaitu PPL II yang kegiatannya merupakan tindak

lanjut dari PPL I. Pada saat PPL II ini mahasiswa dituntut untuk terjun langsung dalam kegiatan belajar-mengajar baik dalam membuat rencana hingga metode pembelajaran di sekolah latihan.

PPL I yang dilaksanakan setiap praktikan diharapkan dapat menjadikan bekal untuk PPL II, sehingga pada saat PPL II mahasiswa akan lebih mudah beradaptasi karena sudah melakukan observasi sebelumnya.

Syarat yang harus dipenuhi mahasiswa PPL I (Ps. 10 : 1) adalah :

1. Telah memperoleh 90 SKS, termasuk di dalamnya lulus MKDK, SBM dan IBM 2
2. Memperoleh persetujuan dari Kepala jurusan dan Dosen Wali.
3. Mendaftarkan diri secara pribadi ke UPT PPL UNNES dan terdaftar di Sikadu.

B. Tujuan praktik pengalaman lapangan

Praktik pengalaman lapangan ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, dan mempunyai kemampuan dalam belajar-mengajar sesuai dengan prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi personal dan kompetensi sosial.

1. Kompetensi profesional
 - Menguasai bahan
 - Menerangkan dengan jelas
 - Mengelola kelas.
 - Menggunakan sumber belajar
2. Kompetensi pedagogik

- Kemampuan dalam mengelola proses pembelajaran
- Memahami perangkat pembelajaran
- Memahami administrasi pembelajaran
- Memahami tingkat kemajuan siswa
- Mampu memahami karakter siswa

3. Kompetensi personal

- Kemandirian dalam bersikap
- Kedewasaan dalam berfikir
- Keantusiasan dalam bertugas
- Disiplin dalam tugas dan kewajiban
- Atensi yang tinggi terhadap kemajuan siswa.

4. Kompetensi sosial

- Efektifitas hubungan dengan program sekolah
- Ketertiban langsung dengan program sekolah
- Partisipasi konstruktif dalam kegiatan kemasyarakatan
- Komunikasi efektif dengan pihak luar sekolah

C. Manfaat

Manfaat program PPL I bagi mahasiswa antara lain sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui kondisi-kondisi sekolah yang meliputi kondisi fisik, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, tata tertib, kegiatan kesiswaan, sarana dan prasarana, dan kalender akademik yang dijadikan acuan dalam pelaksanaan program-program sekolah.
2. Dapat memperoleh informasi tentang pelaksanaan pengajaran dan pengelola sekolah keterkaitan dengan fungsi dan tugasnya.
3. Dapat berlatih menyusun perangkat pembelajaran meliputi program tahunan, program semester, pemetaan, kriteria ketuntasan minimal, silabus,

jurnal mengajar dan rencana pengajaran

4. Dapat mengetahui metode-metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru bidang studi yang bersangkutan.
5. Dapat memahami kurikulum, khususnya yang berkaitan dengan bidang studi mahasiswa pratikan.
6. Dapat berlatih melaksanakan sebagian tugas pengajaran dan non pengajaran yang berada dalam lingkup sekolah.
7. Dapat melakukan latihan pengajaran secara terbimbing dan terprogram.
8. Dapat mengetahui cara-cara penanganan masalah siswa.

Mahasiswa dapat menyusun rancangan kegiatan PPL II secara terbimbing.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL 2 ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No.41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105);
5. Keputusan Presiden Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
6. Keputusan Presiden Nomor 124 Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas;

- 7.Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
- 8.Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 8 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang; Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
- 9.Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
- 10.Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pendirian Perguruan Tinggi.

11. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014;
12. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;
13. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Universitas Negeri Semarang;
14. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
15. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

B. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas professional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara professional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam menjalankan tugas sebagai abdi negara untuk mencerdaskan kehidupan bangsa maka diperlukan suatu kegiatan yang sangat menunjang keberhasilan kompetensi pengajaran atas salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dalam hal ini PPL II sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)I.

Penyelenggaraan Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang professional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah, yaitu melalui praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan kependidikan lain yang berifat kulikuler dan ekstrakulikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

C. Dasar Konseptual

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
2. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya

membimbing peserta didik di sekolah.

4. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik di sekolah.
5. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik di sekolah.
6. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

D. Persyaratan dan Tempat.

Adapun syarat yang harus dipenuhi dalam menempuh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), baik PPL I maupun PPL II sebagai berikut:

❖ Persyaratan mengikuti PPL I:

1. Telah menempuh minimal 60 SKS (lulus semua kuliah yang mendukung).
2. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Wali.
3. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada UPT PPL UNNES melalui SIKADU.

❖ Persyaratan mengikuti PPL II:

1. Telah menempuh minimal 110 SKS (lulus semua mata kuliah yang mendukung) mata kuliah MKDK, SBM 1, SBM 2 atau Dasar Proses Pembelajaran 1, Dasar Proses Pembelajaran 2.
2. Telah mengikuti PPL I.
3. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL II pada UPT PPL UNNES dengan :
 - a. Menunjukkan bukti pembayaran SPP.

- b. Menunjukkan bukti pembayaran biaya PPL.
- c. Mendaftar pada melalui SIKADU secara ON LINE

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

Penempatan PPL ditentukan langsung oleh UPT PPL di Kota Semarang, Kabupaten Semarang, Kota Kudus, Kab. Batang, Kota Magelang dan Kab. Magelang, serta Kab. Kendal. Mahasiswa praktikan menempati tempat latihan di Kabupaten Magelang tepatnya di Kecamatan Mertoyudan sejak PPL I dan PPL II.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan tempat

a. Waktu

Program Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMA Taruna Nusantara yang dimulai pada tanggal 13 Agustus sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012.

b. Tempat

Program Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan di SMA Taruna Nusantara, yang berlokasi di Jalan Raya Purworejo-Magelang Km. 5 Kabupaten Magelang.

B. Tahapan Kegiatan

1. Pengenalan Lapangan

Dalam mengenal lokasi ataupun tempat sekolah latihan sangat berperan dalam pelaksanaan praktik pengalaman lapangan (PPL) II ini, maka dari itu perlu diadakan pengenalan lapangan terhadap lokasi pelaksanaan program pratek lapangan (PPL) dalam hal ini SMA Taruna Nusantara. Pada PPL ini mahasiswa diharapkan dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah untuk dapat mengaplikasikan ke dalam proses belajar-mengajar yang sesungguhnya yaitu di SMA Taruna Nusantara. Disamping praktik mengajar praktikan juga dikenalkan dengan lingkungan sekolah yaitu bagaimana berinteraksi dengan sekolah dalam hal ini baik kepada guru, staf karyawan, maupun seluruh warga sekolah termasuk bagaimana berinteraksi dengan para siswa yang ada di sana. Sedangkan observasi dan orientasi sekolah latihan digunakan agar praktikan mengetahui tugas wewenang seluruh staff sekolah latihan dan untuk memperoleh data-data yang diperlukan

mengenai sekolah latihan. Observasi dan orientasi ini dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara dengan pihak tertentu dan dengan survei keadaan.

2. Observasi Proses Belajar Mengajar (PBM)

Setelah melaksanakan observasi lapangan mahasiswa praktikan mulai melakukan tugas observasi proses belajar mengajar di ruang kelas. Praktikan melakukan pengamatan 8 tentang metode dan media yang digunakan dalam PBM. Pelaksanaan observasi PBM ini ada pada minggu ke dua. Dari pengamatan cara mengajar guru pamong di kelas ataupun dilapangan diharapkan mahasiswa praktikan mempunyai bahan yang dapat dijadikan pertimbangan pada saat praktik mengajar nantinya.

Selain mengadakan pengamatan cara mengajar guru pamong, praktikan juga diberi tugas untuk membuat perangkat pembelajaran meliputi program semester, program tahunan, kriteria ketuntasan minimal, jurnal mengajar, pemetaan dan khususnya membuat silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Sedangkan pemberian tugas membuat perangkat pengajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RP), dimaksudkan agar mahasiswa praktikan mempunyai rencana atau membuat rencana terhadap materi yang akan disampaikan dan belajar membuat atau menyusun materi-materi yang akan disampaikan, cara-cara pengajaran yang ingin dilaksanakan, dan juga terhadap alokasi waktu yang tersedia.

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL II meliputi:

1. Menyusun perangkat pembelajaran (program semester, program tahunan, kriteria ketuntasan minimal, pemetaan, jurnal mengajar, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran)
2. Proses belajar mengajar (PBM)

3. Pengajaran terbimbing

4. Pengajaran mandiri

D. Proses Pembimbingan

Pada tahapan bimbingan, praktikan memperoleh bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing berupa kegiatan sebagai berikut:

1. Sebelum mengajar, praktikan diberi tugas untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, oleh guru pamong.
2. Setelah RPP disetujui oleh guru pamong, praktikan diijinkan untuk mengajar di lapangan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Setelah selesai mengajar di lapangan, diadakan evaluasi tentang pelaksanaan pengajaran tersebut, baik oleh guru pamong maupun dosen pembimbing.
4. Di akhir masa-masa PPL, diadakan penilaian yang dilakukan oleh dosen pembimbing bersama dengan guru pamong.

□ Guru Pamong

Selama melaksanakan PPL II di SMA Taruna Nusantara, mahasiswa praktikan PPL mendapat bimbingan dengan baik dari guru pamong. Adapun yang menjadi guru pamong mahasiswa praktikan dari jurusan pendidikan jasmani dan kesehatan adalah Drs. Maryanto.

□ Dosen Koordinator

Selama PPL II berlangsung, mahasiswa praktikan didampingi oleh seorang dosen koordinator untuk tiap sekolah latihan. Untuk dosen koordinator di SMA Taruna Nusantara adalah Dr. Subyantoro, M.Hum. Beliau adalah dosen dari Fakultas Bahasa dan

Seni.

□ **Dosen Pembimbing**

Selain didampingi oleh seorang dosen koordinator, mahasiswa juga didampingi dan dibimbing oleh dosen pembimbing. Dosen pembimbing dialokasikan untuk masing-masing Jurusan (bidang studi). Adapun untuk Dosen Pembimbing mahasiswa praktikan adalah Dra. Endang Sri Hanani, M.Kes. Setelah melalui berbagai Praktik pengalaman Lapangan (PPL). Maka pada minggu-minggu akhir pelaksanaan praktik lapangan mahasiswa praktikan menyusun laporan pelaksanaan Program Praktik Lapangan.

Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan tidak lepas dari pengawasan guru pamong dan dosen pembimbing. Praktikan melakukan bimbingan kepada guru pamong sebelum maupun sesudah mengajar. Sebelum mengajar, praktikan berkonsultasi mengenai salah satu perangkat pembelajaran yaitu RPP yang akan digunakan apakah model, metode maupun media yang digunakan sudah sesuai dengan materi yang akan diajarkan pada siswa atau belum. Setelah mengajar, praktikan tetap melakukan bimbingan atau meminta meminta guru pamong untuk memberikan kritik dan saran yang membangun.

E. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL berlangsung

Faktor Pendukung

Dalam suatu kegiatan terdapat faktor pendukung dan penghambat. Praktikan dapat melaksanakan kegiatan PPL II dengan lancar dan dapat berjalan dengan baik karena didukung oleh beberapa faktor, antara lain :

1. Bentuk kesiapan dan kematangan pihak sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL II yang diwujudkan dalam bentuk:
 - a. Sikap “open” terbuka para pamong terhadap mahasiswa PPL terutama Mimbar Penjasorkes terhadap para praktikan.
 - b. Penyediaan sarana dan prasarana yang menunjang KBM
- 2 Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan kepala sekolah, guru pamong dan guru yang lain, staf karyawan, siswa, serta anggota sekolah yang lain.
- 3 Hubungan antar mahasiswa praktikan sangat harmonis, saling membantu jika praktikan lain membutuhkan bantuan.
- 4 Responsi siswa yang sangat berminat dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan. Dalam hal ini praktikan mendapat jatah mengajar 7 kelas setiap minggu yaitu Kelas X.4,X.8, XI.IA.1, XI IA 6, XI IS 2, XII IA 3,XII IA 7 dan XII IA 8.

Faktor Penghambat

Adapun faktor penghambat antara lain :

1. Kurangnya sumber belajar bagi siswa sehingga pengetahuan siswa terbatas pada pemberian materi oleh guru dan media di luar sekolah.
2. Berbenturan dengan berbagai kegiatan sekolah, seperti : RPS (Rute Panglima Sudirman), Tes Kesamaptan, dll.

Bertepatan dengan Mid Semester

REFLEKSI DIRI

Tyas Adhy Pornomo (6101409075 2012). **PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL I) di SMA Taruna Nusantara.** Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Semarang.

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan YME, Karena atas rahmatNya penulis dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) dengan baik. Refleksi diri ini ditulis untuk memberikan sedikit gambaran umum tentang pelaksanaan praktik pengalaman lapangan (PPL I) di SMA Taruna Nusantara yang dilaksanakan sejak tanggal 9 s.d. 21 Agustus 2012. Penerjunan Mahasiswa PPL dari unnes di SMA Taruna Nusantara pada tanggal 9 Agustus 2012 dengan jumlah 20 mahasiswa dari berbagai jurusan diantaranya : PBSI, PJKR, B.Jepang, B.Inggris, Biologi, Fisika, Kimia dan Matematika. Penerjunan PPL I ini disambut baik oleh pengurus sekolah, bagi para mahasiswa PPL ini dianggap sebagai pengalaman untuk melatih mental dalam mengajar, selain itu juga sebagai ajang pembekalan diri untuk menjadi seorang guru dimasa depan. PPL I ini berlangsung selama 2 minggu yang kegiatannya meliputi observasi dan orientasi mengenai sekolah latihan.

Keadaan dan suasana SMA Taruna Nusantara yang terletak di Jl. Raya Purworejo-Magelang km 5, Kab.Magelang cukup nyaman dan kondusif untuk kegiatan belajar mengajar. Sarana dan prasarana yang tersedia sangat memadai untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. SMA Taruna Nusantara adalah sebuah *boarding school* dimana siswa dan guru/pamong berasrama penuh. Hal ini ditunjukkan bahwa ketersediaan asrama di sini sangat baik untuk menampung ± 900 siswa dan pamong. Sesuai dengan program kependidikan yang diambil oleh praktikan, maka di SMA Taruna Nusantara ini praktikan dilatih untuk menyampaikan materi Penjasorkes. Dengan kegiatan PPL ini praktikan mendapatkan pengalaman bagaimana aplikasi dari teori-teori dalam situasi nyata yang ada di sekolah. Dari hasil observasi dan orientasi selama PPL I praktikan dapat mengambil kesimpulan mengenai kegiatan pembelajaran yang berlangsung di SMA Taruna Nusantara, antara lain :

A. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

Penjasorkes merupakan salah satu mata pelajaran yang termasuk dalam kurikulum setiap jenjang pendidikan, hal ini menunjukkan betapa pentingnya peranan Penjasorkes dalam kehidupan. Dalam pelaksanaannya, Mapel Penjasorkes mempunyai beberapa kekuatan dan kelemahan, antara lain :

a. Kelebihan Mapel Penjasorkes

1. Merupakan mapel yang paling disukai oleh siswa karena kesan

- gembira pada saat pembelajaran.
2. Merupakan titik awal pengembangan dan penerapan gaya hidup sehat di sekolah.
 3. Di SMA Taruna Nusantara, Penjasorkes merupakan aplikasi dalam program kesamaptaan jasmani siswa.
- b. Kekurangan Mapel Penjasorkes
1. Kurangnya jam pelajaran Penjasorkes di sekolah.
 2. Masih ada sekolah yang belum bisa melengkapi sarana dan prasarana penunjang pembelajaran Penjasorkes

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Salah satu hal yang menunjang dalam kegiatan belajar mengajar adalah ketersediaan sarana dan prasarana kegiatan belajar. Sarana dan prasarana proses belajar mengajar di SMA Taruna Nusantara sudah sangat memadai antara lain: GOR, *track* lari, lapangan permainan bola besar/kecil, kolam renang, dan poliklinik, semua dalam kondisi baik.

C. Kualitas Guru Pamong

Kualitas sekolah tidak terlepas dari SDMnya itu sendiri dalam hal ini adalah guru. Dalam lingkungan sekolah latihan ini guru pamong yang membimbing praktikan adalah Bapak Drs. Asri Trisno Utomo, beliau adalah alumni dari Universitas Negeri Semarang yang dulu bernama IKIP Semarang. Setelah melakukan observasi terlihat bagaimana ketepatan guru dalam memilih model pembelajaran, guru adalah Bapak dan sahabat siswa, cara mengajar seorang Guru Binjas (sebutan untuk guru penjas di SMA Taruna Nusantara) dalam suasana yang menyenangkan, jadi siswa merasa nyaman dan paham pada saat guru menyampaikan materi selain itu kedisiplinan juga diterapkan dalam proses pembelajaran agar siswa mempunyai tanggung jawab untuk meningkatkan kualitas diri mereka.

D. Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Latihan

Secara garis besar, proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah latihan sudah sesuai dengan apa yang menjadi acuan dari pembelajaran secara nasional atau sesuai dengan GBPP yang ada. Semua tenaga kependidikan sudah melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan praktikan dalam mengembangkan diri terutama dalam proses pembelajaran masih sangat minim karena itu praktikan merasa masih harus banyak

belajar, baik mengenai ketrampilan mengajar atau ketrampilan lain yang diperlukan sebagai guru agar menjadi pribadi yang berkompeten. Selain dari itu kemampuan praktikan dalam bersosialisasi sangat baik terutama praktikan penjasorkes yang sering mengikuti kegiatan di sekolah. Baik itu di undang atau kesadaran sendiri.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I

Setelah melaksanakan kegiatan observasi dan orientasi di SMA Taruna Nusantara praktikan mendapat pengetahuan dan pengalaman mengenai banyak hal yang berkaitan dengan keadaan lingkungan sekolah, berinteraksi dengan warga sekolah, hubungan antar 14 personal, serta bagaimana seorang guru harus menempatkan diri dan mengambil peranan dalam kegiatan sekolah sebagai bekal praktikan untuk melaksanakan PPL 2.

G. Saran dan Pengembangan Bagi Sekolah Latihan

Saran praktikan bagi SMA Taruna Nusantara agar dapat menjaga dan terus meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada dengan sebaik-baiknya guna menunjang kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru/pamong praktikan sampaikan terima kasih dan mohon maaf apabila selama dalam pelaksanaan PPL1 terdapat kesalahan.

Mengetahui
Guru Pamong

Praktikan

Drs. widijono

Tyas Adhy Pornomo
NIM 6101409075